

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang secara fisik, tiga perempat wilayahnya adalah laut (5,9 juta km²), dengan panjang garis pantai 95.161 km, terpanjang kedua setelah Kanada (Lasabuda, 2013). Kondisi ini merupakan sebuah potensi besar bagi para petani untuk membangun perekonomian di Indonesia. Sementara Indonesia baru memanfaatkan sebagian kecil wilayah perairannya sebagai sarana perikanan dan pertambakan yaitu sebesar 20 persen. Padahal potensi perikanan di Indonesia mencapai 82 miliar USD dan apabila dikelola dengan baik, bertanggung jawab, dan juga berkelanjutan maka potensi perikanan di Indonesia ini mampu menjadi tulang punggung perekonomian nasional.

Dengan besarnya potensi itu maka tidak salah jika kemudian pembangunan perikanan dikembangkan untuk meningkatkan produksi pangan dan kebutuhan industri. Hal ini dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri sehingga tidak perlu mengimpor. Sementara bagi masyarakat, sektor perikanan ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani tambak, memperluas kesempatan kerja.

Terkait hal itu, Sidayu sebagai salah satu wilayah kecamatan di Kabupaten Gresik memiliki potensi pengembangan perikanan. Sebab di wilayah Sidayu terdapat unsur tambak air tawar, air payau dan air asin. Luas tambak wilayah Sidayu 1.850,91 Ha. Sehingga tidak mengherankan jika Sidayu telah ditetapkan menjadi *pilot project* program minapolitan oleh Menteri Kelautan dan perikanan Kabupaten Gresik sejak tahun 2010 dan diharapkan juga mampu menjadi ujung tombak perekonomian Kabupaten Gresik (Ulum, 2011). Program minapolitan ini bertujuan pada penataan kembali kawasan tambak produksi yang sudah ada agar terjadi peningkatan hasil produksi.

Usaha tambak ikan dan udang diharapkan mampu membuka peluang pekerjaan yang besar bagi masyarakat yang pada akhirnya mampu menjadi sumber penghasilan bagi petani tambak tersebut. Komoditas unggulan yang

berpotensi dikembangkan di wilayah tersebut adalah jenis ikan bandeng dan udang vanname.

Ikan bandeng dan udang vanname ini memiliki sejumlah keunggulan dan prospek keuntungan yang lebih baik. Alasan para petani tambak membudidayakan ikan bandeng dan udang vanname karena ikan bandeng dan udang vanname ini termasuk dalam konsumsi rumah tangga yang cukup di gemari oleh masyarakat Gresik, baik untuk dikonsumsi maupun diolah menjadi makanan khas yang menjadi andalan kota Gresik seperti: sego bali bandeng, otak-otak bandeng, kelo bandeng, bandeng presto, bandeng tanpa duri, trasi udang, petis udang dan krupuk udang. Selain itu ikan bandeng dan udang vanname memiliki keunggulan tersendiri dalam pembudidayaannya antara lain lebih tahan penyakit, pertumbuhannya lebih cepat, tahan terhadap lingkungan, dan waktu pemeliharaannya yang lebih pendek yaitu sekitar 90-100 hari. Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai **Komparasi Kelayakan Usaha Ikan Bandeng dan Udang Vanname di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik** untuk mengetahui lebih unggul mana antara budidaya ikan bandeng atau budidaya udang vanname jika di bandingkan, kemudian layak untuk dikembangkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik petani tambak ikan bandeng dan udang vanname?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha budidaya ikan bandeng dan udang vanname?
3. Apakah terdapat perbedaan biaya, harga, dan pendapatan antara usaha budidaya ikan bandeng dan udang vanname?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik petani tambak ikan bandeng dan udang vanname di Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui analisis kelayakan usaha budidaya ikan bandeng dan udang vanname di Kabupaten Gresik.

3. Untuk mengetahui perbedaan biaya, harga, dan pendapatan antara usaha budidaya ikan bandeng dan udang vanname di Kabupaten Gresik.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Petani

Hasil penelitian ini sebagai masukan/informasi rinci mengenai adanya perbandingan kelayakan usaha budidaya ikan bandeng dan udang vanname baik dari segi biaya yang dikeluarkan, harga yang digunakan, kemudian pendapatan yang dihasilkan.

2. Manfaat Bagi Peneliti dan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini merupakan pembuktian akan penerapan teori-teori yang didapatkan dengan kenyataan yang sebenarnya. Pada ilmu pengetahuan penelitian ini dapat memberikan sumbangan di bidang kelayakan usaha budidaya ikan bandeng udang dan udang vanname di Indonesia.

3. Manfaat Bagi Instansi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pemerintah daerah mengenai kelayakan usaha dalam bidang budidaya ikan bandeng dan udang vanname di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.